

ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi kebijakan lima hari kerja untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi kebijakan lima hari kerja dalam kaitannya dengan produktivitas kerja

Teori-teori yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan penelitian ini terutama mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan penggunaan waktu dan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, suasana kerja dalam kaitannya dengan produktivitas kerja dalam implementasi kebijakan lima hari kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang terkumpul melalui angket, diolah dengan komputer melalui program SPSS, dan Microsoft Excell, dengan rumus korelasi, dan regresi; selanjutnya ditafsirkan sesuai dengan Masalah, dan tujuan penelitian.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa lima hipotesis kerja yang diajukan seluruhnya diterima, dan didukung oleh data empirik, sehingga dapat ditafsirkan bahwa kebijakan lima hari kerja, baik yang menyangkut penggunaan waktu dan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, maupun suasana kerja; baik secara terpisah maupun secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan waktu dan disiplin kerja dalam kebijakan lima hari kerja memberikan sumbangan positif terhadap produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung; (2) Intensitas kerja dalam kebijakan lima hari kerja memberikan sumbangan positif terhadap produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung; (3) Inisiatif kerja dalam kebijakan lima hari kerja memberikan sumbangan positif terhadap produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung; (4) Suasana kerja dalam kebijakan lima hari kerja memberikan sumbangan positif terhadap produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung; (5) Kebijakan lima hari kerja, baik yang menyangkut penggunaan waktu dan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, serta suasana kerja dalam kebijakan lima hari kerja secara bersama-sama memberikan sumbangan positif terhadap produktivitas kerja pegawai cabang dinas pendidikan nasional kecamatan di Kota Bandung. Sehubungan dengan itu, direkomendasikan kepada berbagai pihak agar melaksanakan kebijakan lima hari kerja secara efektif, untuk meningkatkan produktivitas kerja.